

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dikemukakan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual Dan Intellectually (SAVI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi drama.
2. Dari hasil penelitian dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang pada pretes nilai rata-rata siswa 56,16. Sementara, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 67,5 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 77,5.
3. Dari hasil observasi guru di siklus I diperoleh persentase keberhasilan pada pertemuan I sebesar 57,5% dan pada pertemuan II sebesar 61,25%. Selanjutnya hasil observasi guru di siklus II diperoleh persentase keberhasilan pada pertemuan I sebesar 72,5% dan pada pertemuan II diperoleh sebesar 82,5%.
4. Dari hasil observasi siswa di siklus I diperoleh persentase keberhasilan pada pertemuan I sebesar 64,07% dan pada pertemuan II sebesar 68,23%. Selanjutnya hasil observasi siswa di siklus II diperoleh persentase keberhasilan pada pertemuan I sebesar 72,94% dan pada pertemuan II diperoleh sebesar 81,32%

B. Saran

Dengan penggunaan model Somatic, Auditori, Visual, Dan Intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi drama, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan belajar mengajar, guru dihimbau menggunakan model SAVI dalam mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia supaya proses pembelajaran lebih mengaktifkan siswa.
2. Bagi pihak sekolah agar dapat menambah sarana dan prasarana pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan memberikan dorongan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model (SAVI).
3. Bagi lembaga pendidikan termasuk Unimed, diharapkan agar memberikan perhatian kepada calon guru dalam mendesain model-model pembelajaran yang digunakan selama proses belajar sehingga relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga pada saat terjun ke dunia kerja (menjadi guru) para mahasiswa sudah memiliki bekal untuk menjadi guru yang berkualitas.